

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Profil pelajar Pancasila menjadi acuan capaian dalam setiap aspek kegiatan di sekolah, sehingga menjadi karakter yang melekat pada peserta didik SMP Negeri 1 Cugenang. Untuk mengatasi permasalahan penurunan karakter dan motivasi belajar peserta didik akibat dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung kurang kondusif dalam jangka waktu yang cukup lama pasca gempa. Sekolah berupaya melaksanakan penguatan pendidikan karakter melalui penerapan Kurikulum Merdeka berbasis profil pelajar Pancasila. Hal ini meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler berupa proyek penguatan profil pelajar Pancasila, ekstrakurikuler, dan pembiasaan sekolah dengan guru sebagai pendidik utama. Optimalisasi kompetensi guru menjadi elemen krusial dalam penerapan Kurikulum Merdeka berbasis profil pelajar Pancasila yang melibatkan pemberdayaan terhadap empat kompetensi utama guru dalam mengintegrasikan dimensi profil pelajar Pancasila pada proses pembelajaran. Untuk penjelasan lebih rinci, kesimpulan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

##### 1. Penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Profil Pelajar Pancasila

SMP Negeri 1 Cugenang mengalokasikan waktu khusus untuk melaksanakan kegiatan proyek yang bersinergi dengan profil pelajar Pancasila, direalisasikan dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dimulai dengan tahap perencanaan diantaranya memahami garis besar Kurikulum Merdeka dan konsep proyek penguatan profil pelajar Pancasila, membangun budaya sekolah yang mendukung pelaksanaan P5, dan mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tahap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Cugenang berdasarkan tema bangunlah jiwa dan raganya, kewirausahaan dan gaya hidup berkelanjutan. Serta tahap evaluasi tidak hanya menitikberatkan hasil pembelajaran peserta didik saja, melainkan evaluasi terhadap kompetensi guru dan efektivitas implementasi kurikulum merdeka dan kegiatan proyek profil.

## **2. Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Profil Pelajar Pancasila**

Peran guru sangat penting dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Cugenang melalui penerapan kurikulum. Untuk menerapkan Kurikulum Merdeka berbasis profil pelajar Pancasila secara efektif, diperlukan optimalisasi empat kompetensi utama guru. Hal tersebut meliputi pemberdayaan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan pembiasaan sekolah yang mengacu pada dimensi profil pelajar Pancasila. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola perilaku peserta didik, menciptakan pembelajaran efektif berpusat pada peserta didik, serta melakukan asesmen. Kompetensi kepribadian mencakup menjadi teladan sesuai dengan profil pelajar Pancasila, pengembangan kompetensi guru, dan mengatasi kesulitan belajar yang merupakan salah satu hak peserta didik. Kompetensi sosial melibatkan kolaborasi dengan sesama guru atau orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter peserta didik. Kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi kurikulum, merancang modul ajar, memperbarui materi pembelajaran, serta memaksimalkan penggunaan platform Merdeka Mengajar untuk memperdalam kompetensi, mengelola penilaian kinerja, dan kenaikan pangkat.

## **3. Hambatan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Profil Pelajar Pancasila**

Hambatan dan tantangan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka berbasis profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Cugenang antara lain sarana prasarana masih dalam tahap pembenahan dan belum lengkap sepenuhnya, dalam pelaksanaan P5 peserta didik bersaing mencapai hasil terbaik tanpa memperhatikan tahapan proses, terdapat guru yang masih mempertahankan metode pengajaran lama, dan materi Kurikulum Merdeka terasa lebih padat karena mengasumsikan peserta didik telah memahami materi pada tingkat pendidikan sebelumnya. Guru berupaya mengoptimalkan pembelajaran dengan sarana prasarana yang belum lengkap sepenuhnya, melalui pemilihan

strategi pembelajaran berbasis proyek yang mencakup proyek mata pelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai "Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Profil Pelajar Pancasila" memiliki beberapa implikasi yang signifikan terhadap sistem pendidikan di SMP Negeri 1 Cugenang. Berikut adalah beberapa implikasi yang diambil dari penelitian tersebut:

1. Implikasi dalam penelitian ini, memberikan panduan praktis bagi guru dan kepala sekolah mengenai cara menerapkan Kurikulum Merdeka berbasis profil pelajar Pancasila dalam kondisi darurat. Hal ini mencakup penguatan karakter melalui pembiasaan sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler berupa pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan memanfaatkan potensi lingkungan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran terkait optimalisasi kompetensi guru dalam menanamkan karakter berdimensi profil pelajar Pancasila kepada peserta didik. Praktik-praktik terbaik yang diidentifikasi dalam penelitian ini bisa diadopsi oleh sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.
2. Hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Cugenang. Selain itu, sekolah dapat mengetahui sejauh mana optimalisasi kompetensi guru dalam mengintegrasikan profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran, baik dalam pembelajaran intrakurikuler maupun kokurikuler. Sebagai upaya mengatasi masalah penurunan karakter dan motivasi belajar peserta didik. Hasil dari evaluasi dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk melakukan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum mencakup penyusunan kurikulum, pelaksanaannya di sekolah, evaluasi secara mendalam, dan penyempurnaan pada aspek-aspek tertentu kurikulum berdasarkan hasil evaluasi (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017, hlm. 131-132). Selain itu, informasi ini dapat digunakan oleh sekolah untuk

merancang program pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru di SMP Negeri 1 Cugenang.

3. Temuan penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan pihak terkait lainnya, termasuk orang tua, sangat penting untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka berbasis profil pelajar Pancasila. Dukungan dari berbagai pihak akan membantu memperkuat penerapan kurikulum ini. Dengan demikian, sekolah, orang tua dan masyarakat dapat bersinergi untuk memperkuat karakter peserta didik dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya dalam mengatasi keterbatasan sarana prasarana penunjang Kurikulum Merdeka.
4. Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi hambatan yang dialami oleh guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan tantangan guru dalam mewujudkan pembelajaran berdimensi profil pelajar Pancasila.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Cugenang”, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Penerapan Kurikulum Merdeka berbasis profil pelajar Pancasila menekankan pada pengembangan kompetensi dan penguatan karakter peserta didik. Dengan optimalisasi kompetensi guru, guru dapat lebih efektif mengintegrasikan dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran sehari-hari dengan menciptakan atau memodifikasi materi ajar agar lebih menarik dan efektif. Dalam meningkatkan kompetensi guru, sekolah dapat melakukan optimalisasi peran guru penggerak, mengembangkan strategi tutor teman sejawat, dan supervisi kepala sekolah.
2. Dengan melakukan optimalisasi kompetensi guru, kualitas pengajaran di kelas diharapkan meningkat. Guru yang lebih kompeten akan mampu

menerapkan Kurikulum Merdeka secara fleksibel serta adaptif dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik melalui berbagai strategi dan metode pembelajaran, meskipun sarana prasana penunjang pembelajaran belum lengkap sepenuhnya.

3. Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya program pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru untuk membantu meningkatkan kompetensinya. Maka dari itu, sekolah perlu mengoptimalkan pelatihan untuk pengembangan kompetensi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka berbasis profil pelajar Pancasila, terutama bagi guru yang masih menggunakan metode pembelajaran lama. Selain itu, guru perlu mengembangkan keterampilan abad 21, seperti kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Hal ini penting untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan.
4. Untuk mengatasi tantangan peserta didik bersaing mencapai hasil terbaik, tanpa memperhatikan tahapan proses pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Guru dapat melakukan pengembangan penilaian berbasis proses, dengan merancang sistem penilaian yang menekankan proses pembelajaran, tidak hanya berfokus pada hasil akhir. Guru harus memberikan penekanan bahwa proses pembelajaran sama pentingnya dengan hasil akhir.